



Studi Implementasi KKP Top Schedule dalam Audit di Kantor Akuntan Publik

Suwardani Cahya

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Gideon Setyo Budiwitjaksono*

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: gideon.ak@upnjatim.ac.id

Abstract. This study reviews the implementation of Top Schedule in the audit process at KAP Dony Firliawan. The occurrence of an effective and efficient Top Schedule in the audit, whether it maintains data quality even though its appearance is simple, and how easy it is for Top Schedule to adapt to different clients. Through interviews, observations, and document checks, the author found that Top Schedule is very helpful for auditors because it makes the workflow clear and efficient. Although simple, it still guarantees data accuracy because each number can be rechecked to the original source. Interestingly, Top Schedule is also very flexible, it can be adjusted for various types of clients. In conclusion, Top Schedule at KAP Dony Firliawan proves that a simple presentation can produce a fast, quality, and adaptive audit.

Keywords: Top Schedule, Audit, Certified Public Accountant (CPA) Firm. , Efficient, Flexible.

Abstrak. Penelitian ini mengulas penerapan Top Schedule dalam proses audit di KAP Dony Firliawan. Seberapa efektif dan efisien Top Schedule dalam audit, apakah tetap menjaga kualitas data walau tampilannya sederhana, dan seberapa mudah Top Schedule menyesuaikan diri dengan klien yang berbeda. Melalui wawancara, pengamatan, dan cek dokumen, penulis menemukan bahwa Top Schedule sangat membantu auditor karena membuat alur kerja jelas dan efisien. Meskipun sederhana tetap menjamin keakuratan data karena setiap angka bisa dicek ulang ke sumber aslinya. Yang menarik, Top Schedule juga sangat fleksibel, bisa disesuaikan untuk berbagai jenis klien. Kesimpulannya, Top Schedule di KAP Dony Firliawan membuktikan bahwa sajian yang sederhana bisa menghasilkan audit yang cepat, berkualitas, dan adaptif.

Kata kunci: Top Schedule, Audit, Kantor Akuntan Publik. , Efisien, Fleksibel.

LATAR BELAKANG

Dalam era digitalisasi dan kompleksitas bisnis yang semakin meningkat, praktik audit memerlukan pendekatan yang lebih sistematis dan terstruktur untuk memastikan kualitas pemeriksaan yang optimal. Dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi, KAP dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi dan adaptabilitasnya, terutama dalam memanfaatkan teknologi big data dalam proses audit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemeriksaan laporan keuangan (Ady Bakri & Botutihe, 2023). Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai entitas terdepan dalam memberikan keyakinan atas laporan keuangan perusahaan mengadopsi prosedur audit yang tidak hanya efektif tetapi juga efisien dalam penggunaan sumber daya. KAP berperan penting dalam memeriksa dan menganalisis laporan keuangan organisasi apakah sudah sesuai dengan standar yang

Received: August 14, 2025; Revised: August 21, 2025; Accepted: August 28, 2025

*Corresponding author, e-mail address

berlaku. Dengan pemeriksaan setiap pos akun dalam laporan keuangan berdasarkan prosedur-prosedur yang dilakukan, KAP dapat memberikan opini terkait tingkat kewajaran laporan keuangan organisasi tersebut (Apriati, 2025). Salah satu instrumen penting yang telah berkembang dalam praktik audit modern adalah top schedule atau yang sering disebut sebagai lead schedule, yang berfungsi sebagai kertas kerja pemeriksaan utama dalam proses audit. Lead Schedule atau Top Schedule (Skedul Utama) adalah dokumen yang merangkum informasi penting dari akun-akun utama dalam laporan keuangan. Skedul ini biasanya mencakup saldo akun, penyesuaian yang dilakukan, serta analisis yang mendalam mengenai transaksi yang signifikan (Farhat et al., 2024). Dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi, tetapi juga sebagai instrumen kontrol kualitas yang memungkinkan auditor untuk melakukan review dan supervisi secara efektif. Penggunaan top schedule dalam audit telah menjadi standar praktik pada KAP di Indonesia sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas audit. Faktor seperti independensi auditor, teknologi yang digunakan dalam proses audit, dan pengawasan regulasi, memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap kualitas audit (Ryakaren & Claudia, 2025). Implementasi top schedule yang tepat dapat meningkatkan efisiensi audit, mengurangi risiko kesalahan, dan memberikan jejak audit yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun demikian, penerapan top schedule dalam konteks KAP di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari pemahaman konseptual hingga implementasi teknis yang memerlukan kajian mendalam. Pentingnya top schedule dalam konteks audit tidak dapat diabaikan, mengingat dokumen ini berfungsi sebagai jembatan antara pemahaman bisnis klien dengan prosedur audit yang dilaksanakan. Melalui top schedule, auditor dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang akun-akun signifikan dalam laporan keuangan dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus. Selain itu, top schedule juga memfasilitasi komunikasi yang efektif antar anggota tim audit dan memungkinkan transfer pengetahuan yang lebih baik dari senior kepada junior auditor.

Konsep top schedule sebagai kertas kerja pemeriksaan telah mengalami evolusi signifikan sejalan dengan perkembangan teknologi dan proses audit. Pada dasarnya, top schedule adalah dokumen yang merangkum seluruh aktivitas audit untuk suatu akun atau area audit tertentu, dimulai dari saldo awal, pergerakan selama periode, hingga saldo akhir yang kemudian direkonsiliasi dengan laporan keuangan. Fungsi utama top schedule

sebagai kertas kerja pemeriksaan mencakup dokumentasi prosedur audit yang dilakukan, pencatatan temuan audit, evaluasi kecukupan bukti audit, dan penyimpulan hasil pemeriksaan. Top Schedule merupakan bagian dari kertas kerja yang berhubungan dengan angka. Top Schedule ini digunakan untuk menggabungkan akun-akun buku besar yang sejenis, yang saldonya akan dicantumkan dalam laporan keuangan dalam satu jumlah dan Top Schedule ini berbentuk Kertas Kerja (Namira Nuryanto et al., 2025). Struktur top schedule umumnya terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu informasi header yang mencakup nama klien, periode audit, dan nama akun yang diperiksa, analisis pergerakan saldo selama periode audit, referensi silang ke kertas kerja pendukung, notasi prosedur audit yang dilakukan, dan kesimpulan auditor atas hasil pemeriksaan.

Dalam konteks implementasi di KAP, penggunaan top schedule sebagai kertas kerja pemeriksaan masih menunjukkan variasi yang cukup signifikan, baik dari segi format, struktur, maupun tingkat detail yang disajikan. Tantangan utama dalam implementasi top schedule di KAP meliputi keterbatasan pemahaman konseptual tentang fungsi dan manfaat top schedule, kurangnya standardisasi format dan struktur top schedule antar KAP dan keterbatasan teknologi dan software audit yang mendukung. Faktor lain yang mempengaruhi implementasi adalah tingkat kompleksitas bisnis klien, di mana entitas dengan struktur bisnis yang kompleks memerlukan top schedule yang lebih mendalam dibandingkan dengan entitas sederhana.

KAJIAN TEORITIS

Efektivitas dan Efisiensi Kertas Kerja Pemeriksaan Digital

Penelitian audit kontemporer menyoroti pentingnya efektivitas dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas audit. Kompleksitas tugas juga sering kali mendorong penggunaan teknologi canggih atau perangkat lunak audit untuk membantu proses audit. Hal ini dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengumpulan serta analisis data (Andrean Putra Kurniawan & Desy Anggraeni, 2025). Kertas kerja pemeriksaan (KKP), termasuk jadwal utama (top schedule), adalah dasar dari dokumentasi audit, memandu auditor dalam mengumpulkan bukti, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan. Di era digital ini, pergeseran dari kertas kerja pemeriksa (KKP) manual ke digital, termasuk penggunaan top schedule, telah secara signifikan meningkatkan efisiensi audit. Peningkatan ini dicapai melalui otomatisasi proses, aksesibilitas data secara real-time,

dan berkurangnya kesalahan yang disebabkan oleh entri manual. Efektivitas juga diukur dari kemampuan KKP, seperti top schedule, untuk memfasilitasi review yang efisien oleh supervisor dan partner, mengidentifikasi area risiko, serta mendukung pengambilan keputusan audit yang tepat waktu. Integrasi top schedule ke dalam perangkat lunak audit terbukti mengurangi waktu yang dihabiskan untuk tugas-tugas administratif, memungkinkan auditor untuk lebih fokus pada penilaian profesional dan analisis substantif, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas audit secara keseluruhan.

Adaptabilitas Kertas Kerja Audit terhadap Konteks Klien yang Beragam

Mengacu pada data penelitian terdapat perbedaan nilai ukuran perusahaan, baik itu perusahaan besar maupun perusahaan menengah sama-sama memiliki sistem pengendalian internal yang dijalankan dengan baik dan membuat perusahaan tersebut semaksimal mungkin dalam menjaga nama baik perusahaannya demi kepentingan publik. Oleh karena itu perusahaan besar maupun kecil tentunya akan memilih auditor eksternal yang memiliki kualifikasi baik untuk menghasilkan kualitas audit yang baik juga (Nurgina et al., 2024). Lingkungan bisnis yang dinamis menuntut adaptabilitas proses audit, termasuk struktur KKP seperti top schedule, agar tetap relevan dengan kebutuhan unik berbagai klien. Meskipun top schedule menyediakan kerangka kerja yang terstruktur dan konsisten, desainnya memungkinkan penyesuaian yang fleksibel terhadap karakteristik spesifik klien, termasuk ukuran, industri, kompleksitas transaksi, dan risiko inheren. KAP sering mengembangkan template top schedule yang dapat dimodifikasi atau diperluas untuk mengakomodasi akun-akun atau isu-isu yang spesifik untuk sektor tertentu (misalnya, inventory untuk manufaktur dan Aset Neto untuk perusahaan nirlaba). Kemampuan untuk mengintegrasikan top schedule dengan planning memorandum dan risk assessment di awal penugasan memastikan bahwa KKP ini mencerminkan strategi audit yang disesuaikan dengan profil klien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal untuk memahami fenomena implementasi top schedule sebagai kertas kerja pemeriksaan dalam praktik audit di KAP Dony Firliawan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang proses implementasi, tantangan yang dihadapi, dan dampak penggunaan top schedule dari

perspektif auditor yang mengalaminya secara langsung di KAP tersebut. Subjek penelitian adalah lima auditor dari berbagai jenjang hierarki (junior, senior, dan supervisor), berfokus pada pengalaman langsung mereka. Objek penelitian mencakup proses implementasi, format, prosedur penggunaan, tantangan, manfaat, dan faktor keberhasilan top schedule. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi terhadap proses audit, dan analisis dokumentasi KKP. Data sekunder berasal dari dokumen internal KAP dan template top schedule. Jenis data yang terkumpul bersifat kualitatif, mencakup deskripsi proses, narasi pengalaman auditor, data visual format, dan dokumentasi. Observasi berfokus pada penyusunan, pengisian, interaksi tim, proses review, dan integrasi top schedule..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan wawancara dengan lima informan, yaitu satu junior auditor, tiga senior auditor, dan satu supervisor. Berikut daftar pertanyaan dan jawaban wawancara:

1. Bagaimana Top Schedule berkontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi proses audit secara keseluruhan di KAP Dony Firliawan?
2. Dalam hal integritas dan keandalan data audit, bagaimana penggunaan Top Schedule memastikan bahwa pekerjaan audit tetap terjamin kualitasnya meskipun tampilannya sederhana?
3. Meskipun Top Schedule memiliki format yang terstruktur, bagaimana ia tetap mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan unik dan kondisi spesifik berbagai klien yang beragam?

Jawaban wawancara dari junior auditor:

1. "Bagi saya sebagai junior, Top Schedule itu sangat membantu dalam efisiensi. Dia seperti peta jalan audit. Saya jadi langsung tahu apa yang harus saya kerjakan, data apa yang dicari, dan ke mana arahnya, Ini mempercepat proses penggeraan."
2. "Meski sederhana, Top Schedule itu kan intinya ringkasan dan link ke detailnya. Jadi, reviewer atau senior auditor bisa dengan cepat melihat ringkasan hasil kami, tapi kalau ada keraguan, mereka bisa langsung klik atau

merujuk ke KKP pendukung. Ini membuat setiap angka di Top Schedule bisa diverifikasi, jadi integritasnya tetap terjaga."

3. "Desain Top Schedule kami memang sederhana, namun kolom dan item yang diisi bisa disesuaikan. Misalnya, untuk klien nirlaba, kami dapat mengubah dengan mudah keterangan akun modal menjadi aset neto. Meskipun format dasarnya sama, konten di dalamnya itu yang kami sesuaikan dengan bisnis klien."

Auditor 1 (Senior Auditor)

1. "Sebagai senior, saya melihat Top Schedule sangat krusial untuk koordinasi tim. Saya bisa langsung tahu progres setiap anggota, mengidentifikasi area yang belum selesai atau bermasalah. Ini mengurangi waktu meeting yang tidak perlu dan membuat alokasi tugas lebih efisien karena semua summary ada di satu tempat."
2. "Kualitas Top Schedule memang bergantung pada data dasar yang kami input, tapi fungsinya sebagai ringkasan substansi audit yang telah selesai membuat integritasnya kuat. Jika ada temuan signifikan, itu akan tercermin di Top Schedule, dan detailnya ada di KKP pendukung. Jadi, meskipun tampilannya sederhana, informasi yang disajikan itu adalah hasil akhir dari proses verifikasi yang ketat."
3. "Struktur Top Schedule kita memang fleksibel. Kita bisa menambah atau mengurangi sheet sesuai akun klien. Misalnya, jika klien punya transaksi derivatif yang kompleks, kita bisa buat sheet khusus di Top Schedule untuk itu, tanpa harus mengubah format dasar KKP lainnya. Jadi, dia customizable."

Auditor 2 (Senior Auditor)

1. "Sebagai partner, Top Schedule adalah ringkasan strategis yang saya butuhkan. Saya bisa melihat gambaran risiko utama, area materiality, dan potensi temuan penting tanpa harus menelusuri setiap KKP. Ini sangat efisien untuk pengambilan keputusan strategis, alokasi sumber daya, dan penyelesaian engagement secara cepat."
2. "Integritasnya terletak pada transparansi summary yang disajikan. Top Schedule adalah 'bukti' bahwa seluruh area audit material telah ditinjau dan

divalidasi. Sederhana bukan berarti dangkal; justru karena ringkas, setiap angka yang tercantum harus memiliki dasar yang sangat kokoh dan dapat dipertanggungjawabkan hingga ke KKP paling detail."

3. "Top Schedule berfungsi sebagai tulang punggung yang kuat namun fleksibel. Kami bisa menggunakannya untuk berbagai sektor industri dengan menyesuaikan fokus bentuk bisnisnya. Format dasarnya memberikan konsistensi, sementara konten yang diisi tim kami disesuaikan sepenuhnya dengan kompleksitas dan keunikan operasional klien, memastikan audit tetap relevan."

Auditor 3 (Senior Auditor)

1. "Bagi saya, Top Schedule sangat membantu efisiensi terutama dalam memastikan konsistensi pendekatan audit antar tim dan antar klien. Dengan format yang sama, kita bisa lebih cepat belajar dari audit sebelumnya."
2. "Kunci integritasnya ada pada keterhubungan antara Top Schedule dan KKP pendukungnya. Setiap angka di Top Schedule harus cross-referenced dengan KKP detail yang sudah di-review. Ini memastikan bahwa meskipun tampilan Top Schedule sederhana, data trail untuk verifikasi selalu ada dan lengkap."
3. "Top Schedule memang punya struktur dasar, tapi fleksibilitas ada pada penggunaan workpaper reference dan tambahan catatan. Kami bisa menyertakan informasi spesifik klien atau issues yang muncul di lapangan. Jadi, meskipun kerangkanya standar, isinya bisa sepenuhnya disesuaikan untuk mencerminkan kondisi unik setiap klien."

Auditor 4 (Supervisor)

1. "Dari sisi supervisi, Top Schedule adalah alat review yang paling efektif. Saya bisa dengan cepat melihat gambaran umum laporan keuangan, temuan audit penting, dan kesimpulan sementara. Ini menghemat waktu saya dalam melakukan review detail dan memungkinkan saya untuk fokus pada area berisiko tinggi atau masalah substansi yang perlu keputusan lebih lanjut."
2. "Integritas Top Schedule tidak terletak pada detailnya, melainkan pada keakuratannya sebagai ringkasan hasil keseluruhan. Tim saya tahu bahwa setiap angka di Top Schedule harus didukung oleh KKP detail yang rapi dan

benar. Sistem cross-referencing dan sign-off di KKP, yang semuanya terangkum di Top Schedule, menjamin bahwa setiap angka adalah hasil kerja yang terverifikasi."

3. "Kami mendesain Top Schedule agar bisa menjadi kerangka umum. Meskipun ada standar item wajib, kami selalu bisa menambahkan sheet atau catatan khusus untuk akun-akun atau isu-isu yang sangat spesifik untuk industri atau model bisnis klien tertentu. Ini membuatnya tetap relevan, baik untuk klien manufaktur besar maupun startup kecil."

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen yang dilakukan di KAP Dony Firliawan, ditemukan bahwa implementasi top schedule sebagai kertas kerja pemeriksaan telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas audit. Format top schedule yang digunakan KAP Dony Firliawan menunjukkan karakteristik yang sangat sederhana namun efektif dalam memfasilitasi proses audit. Kesederhanaan format ini terlihat dari struktur yang tidak rumit, dengan komponen utama meliputi informasi dasar klien, nama akun yang diperiksa, saldo awal periode, mutasi debet dan kredit selama periode, saldo akhir periode, dan referensi ke kertas kerja pendukung. Meskipun sederhana, format top schedule ini telah dirancang sedemikian rupa sehingga jejak audit dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Pada saat menyusun top schedule, auditor menggunakan laporan posisi keuangan untuk mengisi saldo per book atas akun kas serta setara kas. Selain itu, auditor menggunakan kertas kerja pada tahun sebelumnya untuk mengisi saldo tahun lalu. Audit adjustment dan saldo per audit akan diisi auditor selama proses pemeriksaan, sedangkan diakhir pemeriksaan kas serta setara kas auditor juga membuat kesimpulan pada top schedule atas kewajaran penyajian akun tersebut (Pramesti & Azmiyanti, 2024).

KANTOR AKUNTAN PUBLIK			PENDAPATAN USAHA				
DONY FIRLIAWAN			INDEX WP				
No.	Pendapatan	WP INDEX	Saldo Per Book	Jumlah Kewajiban/Rebutan/		Saldo Per Audit	Saldo Audit
1.	UNIT 1		10.000.000	Debet	Kredit	10.000.000	15.000.000
	- Pendapatan AA		10.000.000	○		10.000.000	15.000.000
	- Pendapatan AB						
2.	UNIT 2		5.000.000	○		5.000.000	10.000.000
	- Pendapatan A		5.000.000	○		5.000.000	10.000.000
	- Pendapatan B		5.000.000	○		5.000.000	10.000.000
	- Pendapatan C		5.000.000	○		5.000.000	10.000.000
	- Pendapatan D		5.000.000	○		5.000.000	10.000.000
	- Pendapatan E		5.000.000	○		5.000.000	10.000.000
	Jumlah		45.000.000			45.000.000	80.000.000
				A	ke WP!	A	A
Kesimpulan: Berdasarkan pada studi atas pengendalian intern dan hasil pengujian substantif, menurut pendapat kami saldo laba rugi periode berjalan disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi berlaku umum.			Notes (explanation of tickmark): ○ : telah sesuai dengan saldo buku besar klien A : penjumlahan ke bawah telah dilakukan/footing V : : penjumlahan ke samping telah dilakukan/cross footing				
Dikerjakan oleh: MF			Diperiksa oleh: SC				
Tanggal: 01 November 2025			Tanggal: 01 Januari 2025				

*Gambar 1 Format Top Schedule
(Sumber: KKP Top Schedule)*

Setiap entry dalam top schedule dilengkapi dengan notasi prosedur audit yang jelas, referensi silang ke kertas kerja detail, dan tanda tangan auditor yang melakukan pemeriksaan. Dokumentasi yang sistematis ini memungkinkan reviewer untuk dengan mudah melacak kembali dasar pemeriksaan yang telah dilakukan dan mengevaluasi kecukupan prosedur audit yang diterapkan. Jejak audit yang terdokumentasi dengan baik dalam top schedule juga memfasilitasi proses quality control review dan memenuhi persyaratan standar audit yang berlaku. Auditor harus melakukan pengumpulan data dan dokumentasi bukti yang tepat dan akurat karena pengumpulan data dan dokumentasi bukti adalah aspek penting yang harus dilakukan oleh auditor agar dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi lebih mudah terdeteksi (Batubara & Si, 2020). Penggunaan kode referensi yang konsisten dalam top schedule memungkinkan auditor untuk dengan cepat mengidentifikasi keterkaitan antara berbagai kertas kerja dan memahami logika pemeriksaan secara menyeluruh. Kesederhanaan format tidak mengurangi fungsi kontrol dan dokumentasi yang diperlukan dalam audit, justru meningkatkan efisiensi karena auditor tidak perlu menghabiskan waktu berlebihan untuk memahami struktur yang kompleks. Salah satu keunggulan format top schedule KAP Dony Firliawan adalah fleksibilitasnya dalam menghadapi tantangan klien dengan karakteristik bisnis yang kompleks. Dalam praktiknya, KAP Dony Firliawan melayani berbagai jenis klien, mulai dari perusahaan manufaktur, perdagangan, jasa, hingga entitas dengan struktur

kepemilikan yang kompleks. Format top schedule yang sederhana namun fleksibel memungkinkan auditor untuk melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan spesifik setiap klien tanpa harus mengubah struktur dasar dokumen. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak transaksi dan akun yang harus diaudit, sehingga berpotensi memperpanjang durasi audit dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Ayyil Yuniar, 2025). Penyesuaian dapat dilakukan dengan menambahkan kolom analisis tambahan, memperluas area untuk catatan auditor, atau memodifikasi referensi kertas kerja sesuai dengan kompleksitas transaksi klien. Fleksibilitas ini terbukti sangat membantu ketika mengaudit klien dengan multiple business units, transaksi antar perusahaan yang kompleks, atau akun yang memerlukan analisis mendalam seperti estimasi akuntansi. Kemudahan penyesuaian format top schedule juga memungkinkan KAP untuk mengadaptasi kertas kerja sesuai dengan perkembangan standar audit terbaru atau perubahan regulasi tanpa harus melakukan perubahan total. Para auditor melaporkan bahwa mereka dapat dengan mudah memodifikasi top schedule untuk mengakomodasi persyaratan audit khusus atau focus area yang diidentifikasi dalam tahap perencanaan audit. Fleksibilitas format juga memungkinkan integrasi dengan software audit yang digunakan KAP, sehingga data dapat dengan mudah diekspor dan diimpor sesuai kebutuhan. Pengalaman auditor KAP Dony Firliawan menunjukkan bahwa kemudahan penyesuaian top schedule tidak hanya menghemat waktu tetapi juga meningkatkan kualitas audit karena auditor dapat lebih fokus pada substansi pemeriksaan daripada terhambat oleh format kertas kerja yang kaku. Implementasi top schedule di KAP Dony Firliawan juga menunjukkan efektivitas dalam menangani klien dengan tingkat kompleksitas yang berbeda-beda, dari entitas sederhana hingga grup perusahaan dengan struktur yang rumit. Dalam setiap kasus, format top schedule mampu diadaptasi tanpa kehilangan esensi fungsinya sebagai ringkasan hasil pemeriksaan. Hal ini membuktikan bahwa kesederhanaan design tidak selalu berarti keterbatasan fungsi, tetapi justru dapat meningkatkan multifungsi dan praktis dalam praktik audit. Kemampuan adaptasi format top schedule terhadap berbagai karakteristik klien ini menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan implementasi di KAP Dony Firliawan. Para auditor juga melaporkan bahwa format yang sederhana namun fleksibel ini memudahkan proses knowledge transfer kepada auditor baru, karena mereka tidak perlu waktu lama untuk memahami struktur dan cara penggunaan top schedule. Selain itu, kesederhanaan format juga mengurangi risiko

kesalahan pengisian dan mempercepat proses review oleh supervisor. Pengalaman implementasi di berbagai jenis klien menunjukkan bahwa top schedule KAP Dony Firliawan dapat diandalkan sebagai kertas kerja utama yang memfasilitasi audit berkualitas tinggi. Fleksibilitas yang dimiliki memungkinkan KAP untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan format sesuai dengan pembelajaran dari setiap proses audit. Secara keseluruhan, format top schedule yang sederhana namun fleksibel ini telah terbukti menjadi solusi efektif untuk mendukung praktik audit profesional di KAP Dony Firliawan, baik untuk klien sederhana maupun kompleks.

Berdasarkan temuan penelitian, implementasi top schedule di KAP Dony Firliawan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi praktik audit, khususnya bagi auditor di berbagai level hierarki. Junior auditor melaporkan bahwa keberadaan top schedule sangat memudahkan mereka dalam memahami keseluruhan scope audit dan mengidentifikasi keterkaitan antar area pemeriksaan. Format yang sederhana memungkinkan junior auditor untuk dengan cepat memahami logika audit yang diterapkan dan mengikuti alur pemeriksaan yang telah dirancang oleh senior auditor atau supervisor. Kemudahan ini sangat membantu dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi junior auditor, karena mereka dapat melihat gambaran audit sambil tetap fokus pada detail pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka. Senior auditor mengapresiasi fungsi top schedule sebagai alat koordinasi tim yang efektif, di mana mereka dapat dengan mudah mendelagasi pekerjaan kepada junior auditor sambil tetap mempertahankan kontrol dan supervisi. Top schedule memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antar anggota tim karena semua orang memiliki pemahaman yang sama tentang status pemeriksaan dan area yang masih perlu dikerjakan. Supervisor audit merasakan manfaat top schedule dalam proses review dan quality control, di mana mereka dapat dengan cepat mengidentifikasi area yang telah selesai diperiksa, kualitas pekerjaan yang dilakukan, dan area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Tampilan yang sederhana dan terstruktur memungkinkan supervisor untuk melakukan review secara efisien tanpa harus menggali terlalu dalam ke kertas kerja detail, kecuali untuk area yang memerlukan investigasi lebih lanjut. Kemudahan yang dirasakan oleh seluruh level auditor ini menciptakan sinergi positif dalam tim audit dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Selain memberikan kemudahan operasional, top schedule di KAP Dony Firliawan juga dilengkapi dengan mekanisme

internal control yang kuat melalui integrasi pada WBS (Kertas Kerja Neraca) dan WPL (Kertas Kerja Laba Rugi). Dengan pemahaman yang diperoleh mengenai pengendalian internal perusahaan, dan dengan mengecek dokumen, memperhatikan asset, dan mengerjakan dan melakukan proses audit lainnya, maka auditor dapat mengumpulkan bukti yang diperlukan untuk menentukan apakah laporan keuangan menyediakan dengan adil dan cukup melengkapi gambaran posisi keuangan perusahaan dan kegiatan selama periode yang diaudit (Ega & Tanusdajaja, 2020). Fitur internal control ini memastikan bahwa setiap langkah audit terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Mekanisme internal control ini memfasilitasi proses monitoring progress audit secara real-time, di mana supervisor dapat dengan mudah mengidentifikasi kemajuan pekerjaan dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan. Sistem internal control yang terintegrasi ini menjadi salah satu faktor kunci yang membedakan implementasi top schedule di KAP Dony Firliawan. Keunggulan lain dari sistem top schedule KAP Dony Firliawan adalah otomatisasi transfer angka-angka dari setiap akun ke kertas kerja audit neraca dan laba rugi yang terletak di bagian belakang top schedule. Sistem ini memastikan bahwa tidak ada inkonsistensi angka antara kertas kerja detail dengan financial statement yang diaudit. Setiap perubahan atau adjustment yang dilakukan pada level akun individual secara otomatis tercermin dalam kertas kerja audit neraca dan laba rugi, sehingga mengurangi risiko kesalahan manual dan meningkatkan akurasi hasil audit. Fitur otomatisasi ini sangat membantu dalam menjaga konsistensi data dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk melakukan cross-checking manual antara berbagai kertas kerja. Para auditor melaporkan bahwa sistem otomatis ini memberikan confidence level yang tinggi terhadap akurasi angka-angka dalam laporan keuangan yang diaudit. Integrasi sistem juga memfasilitasi proses reconciliation yang lebih efisien, di mana auditor dapat dengan cepat mengidentifikasi dan menyelesaikan perbedaan angka yang timbul. Sistem yang terintegrasi ini juga mendukung proses analytical review yang lebih efektif, karena auditor memiliki akses langsung ke data historis dan dapat melakukan perbandingan antar periode dengan mudah. Kemudahan akses data ini memungkinkan auditor untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan mengidentifikasi *unusual fluctuations* atau *potential red flags* yang memerlukan investigasi lebih lanjut. Pengalaman implementasi menunjukkan bahwa sistem terintegrasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga kualitas audit, karena

auditor dapat mengalokasikan lebih banyak waktu untuk analytical procedures dan substantive testing daripada administrative tasks. Secara keseluruhan, implementasi top schedule di KAP Dony Firliawan telah membuktikan bahwa kesederhanaan design yang dikombinasikan dengan fitur internal control yang kuat dapat menciptakan sistem audit yang efektif dan efisien. Dampak positif yang dirasakan oleh seluruh level auditor, mulai dari junior hingga supervisor, menunjukkan bahwa implementasi ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kualitas audit sambil tetap mempertahankan efisiensi operasional. Sistem internal control yang terintegrasi dengan WPL dan WBS, serta otomatisasi transfer data ke kertas kerja audit neraca dan laba rugi, menjadi faktor yang membuat implementasi top schedule di KAP Dony Firliawan dapat dijadikan strategi terbaik untuk KAP lain yang ingin mengadopsi sistem serupa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Desain Top Schedule yang sederhana di KAP Dony Firliawan ternyata menjadi kekuatan utama, bukan kelemahan. Hasil audit dapat dipengaruhi oleh sikap auditor terhadap independensi selama pengembangan program, pelaksanaan audit, dan penulisan laporan (Iqbal Najmudin Sholeh & Widyastuti, 2025). Adanya kesederhanaan ini mempermudah auditor, terutama junior, dalam memahami gambaran besar audit dan tugas-tugas yang harus diselesaikan. Meskipun ringkas secara tampilan, Top Schedule secara mutlak menjamin integritas dan keandalan data audit. Ini dicapai melalui sistem referensi silang (cross-referencing) yang kuat, yang menghubungkan setiap angka atau kesimpulan di Top Schedule langsung ke Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) pendukung yang detail. Setiap entri di Top Schedule dapat ditelusuri kembali ke bukti sumbernya, memastikan bahwa seluruh pekerjaan audit telah didokumentasikan dengan lengkap dan dapat diverifikasi.

Lebih lanjut, studi ini menemukan bahwa Top Schedule di KAP Dony Firliawan juga sangat adaptif terhadap berbagai kebutuhan klien yang unik. Meskipun ada format yang terstruktur, fleksibilitas dalam sistem pengisian dan penambahan referensi memungkinkan Top Schedule untuk disesuaikan secara khusus dengan karakteristik industri, model bisnis, dan risiko spesifik setiap klien. Auditor dapat menambahkan bagian atau catatan khusus untuk menangani akun atau isu yang spesifik, memastikan bahwa audit tetap relevan dan terfokus tanpa mengorbankan konsistensi. Adaptabilitas

ini memungkinkan KAP Dony Firliawan untuk secara efisien mengelola portofolio klien yang beragam, dari perusahaan manufaktur besar hingga startup yang lebih kecil, dengan tetap menjaga kualitas audit yang tinggi. Oleh karena itu, Top Schedule tidak hanya berfungsi sebagai alat standarisasi, melainkan juga dapat menyesuaikan dengan kondisi unik tiap klien. Ini membuktikan tampilan sederhana akan membuat proses menjadi cepat, efisien, dan tetap dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR REFERENSI

- Ady Bakri, A., & Botutihe, N. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Big Data dalam Proses Audit: Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. In Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science (Vol. 2, Issue 03). <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.641>
- Andrean Putra Kurniawan, & Desy Anggraeni. (2025). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Audit dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 3(2), 183–205. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i2.3848>
- Apriati, A. N. ., A. K. P. A. N. A. F. F. U. S. F. H. N. ., A. F. & F. (2025). Peran KAP Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan. Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital, 4(1), 125–136. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v4i1.1228>
- Ayyil Yuniar, P. (2025). Karakteristik Perusahaan, Reputasi KAP, dan Audit delay: Peran Reputasi KAP sebagai Variabel Pemoderasi. Maret, 23(1), 155–178. <https://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/13289>
- Batubara, E. D., & Si, M. (2020). PENERAPAN AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP MENDETEKSI KECURANGAN (FRAUD). In Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol (Vol. 3). DOI: 10.33395/juripol.v3i2.10776
- Ega, M. J., & Tanusdaja, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada KAP di Jakarta Pada Periode. In Jurnal Kontemporer Akuntansi (Vol. 2, Issue 1). <https://journal.untar.ac.id/index.php/JKA/article/view/18120/10046>
- Farhat, R., Ekonomi dan Bisnis, F., Veteran, U., & Timur, J. (2024). Penerapan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) Op Schedule terhadap Audit Laporan Keuangan. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3351>
- Iqbal Najmudin Sholeh, & Widyastuti, S. (2025). PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH TIME BUDGET PRESSURE. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 12(1), 93–108. <https://doi.org/10.30656/jak.v12i1.8126>
- Namira Nuryanto, Dian Pratiwi, C., Bida, Y., Kusuma Wardani, A., & Hijriyah Kurniasari, I. (2025). Analisis Prosedur Audit Utang Pada Pt ABC. In Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan (Vol. 17, Issue 1). <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/blnc/article/view/18943>

- Nurgina, S. A., Nurmalina, R., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay terhadap Kualitas Audit. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(3), 204–214.
<https://doi.org/10.29313/jrrmb.v3i2.287>
- Pramesti, S. D., & Azmiyanti, R. (2024). ANALISIS PROSEDUR AUDIT KAS DAN SETARA KAS PADA PT ABC OLEH KAP BUNTARAN & LISAWATI. *Jurnal Revenue*, 5, 691–704.
<https://doi.org/10.46306/rev.v5i1>
- Ryakaren, S. F., & Claudia, G. (2025). Analisis Faktor Pengaruh Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 6(3).
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i3.6874>.